

Bulan :

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |    |

|               |              |           |                 |              |
|---------------|--------------|-----------|-----------------|--------------|
| Suara Merdeka | Jateng Pos   | Jawa Pos  | Media Indonesia | Wawasan      |
| Tribun Jateng | Metro Jateng | Republika | Kompas          | Media Online |

Wilayah Berita: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 7

## Dialokasikan Rp 12 Miliar untuk Atasi Jalan Longsor

**SEMARANG** - Keterbatasan anggaran membuat Pemprov Jateng belum akan membangun jalan provinsi di Bandungsari-Salem (Brebres) yang longsor tahun ini.

Pemprov memang mengalokasikan anggaran Rp 12 miliar dari APBD Perubahan 2018 untuk pembebasan lahan namun untuk pembangunannya baru akan dimulai pada 2020.

Plt Kepala Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya (PUBMCK) Pemprov Jawa Tengah Hanung Triyono menjelaskan pembangunan jalan yang aman dari longsor memang harus melalui lahan milik warga.

Artinya, butuh pembebasan lahan lebih dulu. Sementara untuk saat ini jalan darurat telah dibuka namun belum bisa dikatakan aman saat musim hujan, lantaran jalan berada di dasar sungai dan bekas longsor.

"Kami menyiapkan jalur sepanjang 8,5 Km. Di APBD perubahan 2018 kami mintakan dana pembebasan lahan Rp 12 miliar," kata Hanung, usia mengikuti rapat paripurna DPRD Jateng, Senin (10/9).

Usai pembebasan lahan, Pemprov segera akan membuat *detail engineering design* (DED). Sementara pembangunan fisik akan dimulai pada 2020. "Pada 2019 tidak ada dana, konstruksi belum dan baru nanti pada 2020. Akan selesai diaspal dan bisa dilalui aman nanti pada tahun 2020," jelasnya.

Sementara itu hingga awal September 2018, Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya (PUBMCK) Pemprov Jateng telah menyelesaikan sekitar 70 persen pekerjaan peningkatan, rehabilitasi dan perawatan rutin jalan dan jembatan milik provinsi. Pada APBD murni 2018 Pemprov mengalokasikan anggaran Rp 633,6 miliar yang digunakan untuk berbagai pekerjaan.

Yakni perawatan rutin jalan sepanjang 2.293,509 Km, rehabilitasi jalan 24,35 Km, peningkatan jalan 43,362 Km dan penggantian jembatan provinsi 432 meter, pemeliharaan rutin jembatan 22.856,99 meter. Sementara untuk rehabilitasi jembatan 670,8 meter dan gorong-gorong 99,6 meter. "Progres fisik sudah sekitar 70 persen," lanjutnya.

Menurutnya, ada beberapa ruas pekerjaan jalan yang pendek sudah selesai dikerjakan namun masih kecil persentasenya. Di sisi lain ada juga keterlambatan pembangunan fisik di jembatan Pracimantoro, Wonogiri. Alasannya, ada keterlambatan rangka jembatan sehingga tahap pembangunan lainnya juga terkendala.

Terkait usulan anggaran pekerjaan di APBD perubahan 2018, termasuk anggaran pembebasan lahan di Bandungsari-Salem, Pemprov dan DPRD Jateng telah menyepakati Kebijakan Umum Perubahan APBD (KUPA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) perubahan APBD 2018. Kesepakatan itu sebagai langkah awal penyusunan anggaran perubahan.

Jika dilihat dari alokasi perencanaan, meliputi usulan anggaran untuk pembebasan lahan Bandungsari-Salem, ada peningkatan anggaran Rp 1,08 triliun pada pos belanja pemerintah di anggaran perubahan tahun ini. (H81-19)